

MULTIKULTURALISME DI SEKOLAH
STUDI KASUS DI SMA NEGERI 1 SURAKARTA TAHUN 2017



Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Diajukan Oleh:

NOVITA DEWI ANGGRAENI

A220130050

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Oktober, 2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**MULTIKULTURALISME DI SEKOLAH
STUDI KASUS DI SMA NEGERI 1 SURAKARTA TAHUN 2017**

Diajukan Oleh:

NOVITA DEWI ANGGRAENI

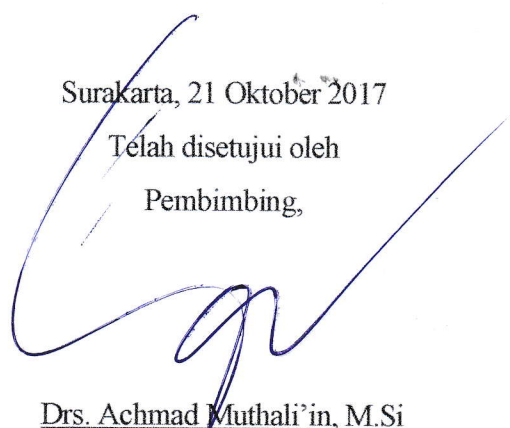
A220130050

Skripsi telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertahankan
di hadapan tim penguji skripsi

Surakarta, 21 Oktober 2017

Telah disetujui oleh

Pembimbing,



Drs. Achmad Muthali'in, M.Si

NIDN. 06-1712-5801

HALAMAN PENGESAHAN

MULTIKULTURALISME DI SEKOLAH STUDI KASUS DI SMA NEGERI 1 SURAKARTA TAHUN 2017

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Novita Dewi Anggraeni

A220130050

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada hari Kamis, tanggal: 26 Oktober 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Achmad Muthali'in, M.Si

(.....)

2. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si

(.....)

3. Dra. Sundari, S.H, M.Hum

(.....)

Surakarta, 26 Oktober 2017

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum)

NIK: 19650428 199303 1001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Novita Dewi Anggraeni

NIM : A2201230050

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi : Multikulturalisme di Sekolah
Studi Kasus di SMA Negeri 1 Surakarta Tahun 2017

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 21 Oktober 2017

Yang membuat pernyataan,



Novita Dewi Anggraeni
A220130050

MOTTO

So remember Me, I will remember you.

(QS. Al-Baqarah: 152)

And for those who fear Allah, Allah will make their path easy.

(QS. Al-Thalaq: 4)

Man shabara zhafira. Siapa yang bersabar akan beruntung.

(Ahmad Fuadi - Novel Ranah 3 Warna)

Merantaulah, kau akan mendapatkan pengganti kerabat dan teman.

Berlelah-lelahlah, manisnya hidup terasa setelah berjuang.

(Imam Syafi'i)

If you succeed. Remember! the prayer of your parents is answered

(Penulis)

Feed yourself with something good. Positive mind will give you a positive life.

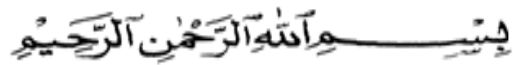
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Sebagai ungkapan rasa syukur dan terima kasih dengan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta Ibu Winarti dan Bapak Djarkasi yang telah memberikan do'a, dukungan, materi, dan kasih sayang yang tulus tiada henti dalam mengiringi setiap langkah perjalanan untuk keberhasilan ananda, sehingga ananda dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh keberkahan atas do'a dari Ibu dan Bapak. Hanya ucapan terima kasih yang sangat dalam dari lubuk hati dan do'a yang bisa ananda berikan saat ini. Semoga karya ini menjadi bekal untuk membahagiakan Ibu dan Bapak.
2. Nenekku tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan.
3. Kakakku tersayang mas Oky yang selalu memberi dukungan semangat, do'a, dan dana gaib yang tak terduga. Serta kakak ipar baruku mbak Lia yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
4. Teman-teman PPKn FKIP UMS angkatan 2013 kelas A dan B. Terima kasih telah memberi pelajaran berharga, keceriaan dan semangat yang membuat saya memiliki kenangan indah selama 4 tahun berkuliah.
5. Sahabat-sahabatku di SMA dan sahabatku kuliah Gank Cucumbers (Diah Ayu, Nelly Fidayati, Umi Setyaningsih, Assas Husnia, Iin Isna, Galuh Ayu, Rika Arwin dan Erna Mila) yang telah memberikan bantuan, waktu, semangat dan keceriaan yang mengisi setiap hari-hariku.
6. Temanku Abdul Rahman dan Dwi Saputra yang telah menemani hari-hariku, memberikan banyak perjalanan *adventure* yang indah dan banyak membantu selama tinggal di Surakarta.
7. Fotocopy Indo Jaya yang telah berkontribusi dalam percetakan skripsi saya.
8. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Surakarta.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pujijsyukurkehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, sebagai suri tauladan kita dalam menjalani kehidupan ini.

Allhamdulillah, dengan ridho Allah SWT penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Multikulturalisme di Sekolah Studi Kasus di SMA Negeri 1 Surakarta Tahun 2017”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi dan memenuhi syarat guna mencapai derajat S-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Selesainya penyusunan penelitian ini tidak hanya atas usaha dan doa penulis semata, namun tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum selaku Dekan FKIP UMS yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
2. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si selaku Ketua Program Studi PPKn FKIP UMS yang telah memberikan semangat serta bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
3. Drs. Achmad Muthali'in, M.Si selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak atau Ibu dosen Program Studi PPKn FKIP UMS yang telah rela dan ikhlas memberikan banyak ilmu yang bermanfaat selama penulis menempuh kuliah.
5. Ibu Dra. Hj. Harminingsih, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 1 Surakarta yang telah memberi ijin dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Ibu Yuliasuti Fajarsari, S.Pd, M.H selaku guru SMA Negeri 1 Surakarta yang telah membantu dan memfasilitasi peneliti selama melakukan penelitian.
7. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Surakarta yang telah memfasilitasi peneliti selama melakukan penelitian.

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh peneliti yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi.

Semoga kebaikan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, meskipun telah berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Surakarta, 21 Oktober 2017

Penulis



Novita Dewi Anggraeni

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xx |
| DAFTAR BAGAN | xxi |
| ABSTRAK | xxii |
| ABSTRACT | xxiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian ... | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Landasan Teori | 8 |
| 1. Multikulturalisme | 8 |
| a. Pengertian Multikulturalisme..... | 8 |
| b. Latar Belakang Multikulturalisme | 9 |
| c. Jenis-jenis Multikulturalisme | 11 |
| d. Faktor Penyebab Terjadinya Multikulturalisme | 13 |
| 2. Masyarakat Multikulturalisme | 14 |
| a. Pengertian Masyarakat Multikulturalisme | 14 |
| b. Ciri-ciri Masyarakat Multikulturalisme | 16 |

| | |
|---|----|
| c. Bentuk-bentuk Masyarakat Multikulturalisme | 17 |
| 3. Multikulturalisme dalam Pendidikan | 18 |
| a. Pendidikan..... | 19 |
| b. Pembelajaran | 28 |
| c. Kurikulum | 30 |
| d. Multikulturalisme dalam Sekolah | 36 |
| 4. Multikulturalisme di Sekolah | 41 |
| a. Multikulturalisme dalam Masyarakat Sekolah | 42 |
| b. Multikulturalisme dalam Kurikulum | 43 |
| c. Multikulturalisme dalam Pembelajaran | 44 |
| d. Multikulturalisme antara Siswa dengan Guru | 45 |
| e. Multikulturalisme antara Siswa dengan Siswa | 46 |
| 1) Interaksi Multikultural antara Guru dengan Guru | 48 |
| 2) Interaksi Multikultural antara Guru dengan Siswa | 48 |
| 3) Interaksi Multikultural antar Siswa dengan Siswa | 48 |
| B. Penelitian yang Relevan | 49 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis dan Desain Penelitian | 53 |
| 1. Jenis Penelitian | 53 |
| 2. Desain Penelitian | 55 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 57 |
| C. Data, Sumber Data, dan Narasumber | 58 |
| 1. Data | 58 |
| 2. Sumber Data | 58 |
| 3. Narasumber | 60 |
| D. Kehadiran Peneliti | 60 |
| 1. Tahap Penciuman Lapangan atau Pra Lapangan | 60 |
| 2. Tahap Observasi Penelitian | 60 |
| 3. Tahap Wawancara | 61 |
| E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data | 61 |
| 1. Teknik Pengumpulan Data..... | 61 |

| | |
|--|-----|
| a. Teknik Observasi..... | 61 |
| b. Teknik Wawancara..... | 62 |
| c. Teknik Dokumentasi | 63 |
| 2. Instrumen Pengumpulan Data..... | 64 |
| a. Kisi-Kisi Wawancara | 64 |
| b. Kisi-Kisi Pengamatan Observasi (pengamatan) | 64 |
| c. Kisi-Kisi Menelaah Dokumen..... | 64 |
| F. Teknik Analisis Data | 65 |
| G. Keabsahan Data | 69 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 73 |
| 1. Deskripsi Latar Penelitian | 73 |
| a. Profil SMA Negeri 1 Surakarta | 72 |
| b. Denah Ruang SMA Negeri 1 Surakarta | 74 |
| c. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Surakarta | 76 |
| d. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Surakarta | 80 |
| e. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Surakarta | 81 |
| f. Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Surakarta | 82 |
| B. Pembahasan | 83 |
| 1. Multikultural Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Surakarta | 84 |
| 2. Multikultural Siswa Kelas XI MIPA dan IPS di SMA Negeri 1 Surakarta | 87 |
| 3. Interaksi Multikultural Guru dengan Siswa | 104 |
| 4. Interaksi Multikultural Guru dengan Guru | 111 |
| 5. Interaksi Multikultural Siswa dengan Siswa | 118 |
| 6. Kendala Interaksi Multikultural Warga Sekolah SMA Negeri 1 Surakarta | 124 |
| 7. Solusi Interaksi Multikultural Warga Sekolah SMA Negeri 1 Surakarta | 128 |
| C. Keterbatasan Peneliti | 134 |

BAB V PENUTUP

| | |
|----------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 135 |
| B. Implikasi | 139 |
| C. Saran | 139 |
| DAFTAR PUSTAKA | 141 |
| LAMPIRAN | 146 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1. Perincian Kegiatan Penelitian | 58 |
| Tabel 2. Instrumen Pengumpulan Data | 65 |
| Tabel 3. Jumlah Ruang di SMAN 1 Surakarta | 75 |
| Tabel 4. Guru Pengajar Sekolah Menengah Tinggi (SMT) | 77 |
| Tabel 5. Kepemimpinan Kepala Sekolah SMAN 1 Surakarta | 80 |
| Tabel 5. Daftar Nama Guru dan Karyawan SMAN 1 Surakarta | 85 |
| Tabel 6. Struktur Organisasi SMAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017 | 81 |
| Tabel 7. Ekstrakurikuler di SMAN 1 Surakarta | 82 |
| Tabel 8. Komposisi Multikultural Guru dan Karyawan SMAN 1 Surakarta | 84 |
| Tabel 9. Multikultural Siswa Kelas XI MIPA-1 SMAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016-2017 | 87 |
| Tabel 10. Multikultural Siswa Kelas XI MIPA-2 SMAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016-2017 | 88 |
| Tabel 11. Multikultural Siswa Kelas XI MIPA-3 SMAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016-2017 | 89 |
| Tabel 12. Multikultural Siswa Kelas XI MIPA-4 SMAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016-2017 | 90 |
| Tabel 13. Multikultural Siswa Kelas XI MIPA-5 SMAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016-2017 | 91 |
| Tabel 14. Multikultural Siswa Kelas XI MIPA-6 SMAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016-2017..... | 92 |
| Tabel 15. Multikultural Siswa Kelas XI MIPA-7 SMAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016-2017 | 93 |
| Tabel 16. Multikultural Siswa Kelas XI MIPA-8 SMAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016-2017 | 94 |

| | |
|---|----|
| Tabel 17. Multikultural Siswa Kelas XI MIPA-9 SMAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016-2017 | 95 |
| Tabel 18. Multikultural Siswa Kelas XI IPS-1 SMAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016-2017 | 96 |
| Tabel 19. Multikultural Siswa Kelas XI IPS-2 SMAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016-2017 | 97 |
| Tabel 20. Ringkasan Komposisi Multikultural Keseuruhan Siswa Kelas XI SMAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017 | 98 |

DAFTAR GAMBAR

| | | Halaman |
|------------|--|---------|
| Gambar 1. | Komponen-komponen Analisis Data Model Alir | 67 |
| Gambar 2. | Triangulasi dengan Tiga Sumber Data | 70 |
| Gambar 3. | Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data | 70 |
| Gambar 4. | Triangulasi dengan Tiga Waktu Pengumpulan Data | 70 |
| Gambar 5. | Peta Lokasi SMAN 1 Surakarta | 74 |
| Gambar 6. | Denah Ruang Sekolah SMAN 1 Surakarta | 74 |
| Gambar 7. | Kelas Pembelajaran Agama Kristen sebagai Bentuk Kesetaraan Multikultural dalam Mendapatkan Pembelajaran Agama sesuai Keyakinannya | 101 |
| Gambar 8. | Kelas Pembelajaran Agama Katolik sebagai Bentuk Kesetaraan Multikultural dalam Mendapatkan Pembelajaran Agama Sesuai Keyakinannya | 101 |
| Gambar 9. | Kelas untuk Pembelajaran Agama Hindu yang Berada di Perpustakaan sebagai Kesetaraan Multikultural dalam Mendapatkan Pembelajaran Sesuai Keyakinannya | 101 |
| Gambar 10. | Ruang Penunjang Pembelajaran Agama Islam (Masjid Sekolah) sebagai Bentuk Kesetaraan Multikultural dalam Mendapatkan Pembelajaran Agama Sesuai Keyakinannya | 102 |
| Gambar 11. | Toilet Laki-Laki dan Perempuan Dibedakan Sebagai Sarana dalam Pengakuan Multikultural Perbedaan <i>Gender</i> Laki-Laki dan Perempuan di SMAN 1 Surakarta | 102 |
| Gambar 12. | Speaker Pemutaran Lagu Daerah dan Nasional Sebelum Jam Pertama Dimulai sebagai Bentuk Penanaman Nilai Multikultural di Sekolah Menghargai Lagu Daerah dan Nasional | 103 |
| Gambar 13. | RPP PPKn dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran di Kelas XI dengan Penggunaan Strategi <i>Debate Active</i> untuk | |

| | |
|---|-----|
| Kesetaraan Multikultural dalam Proses Pembelajaran di Dalam Kelas..... | 104 |
| Gambar 14. Siswa Melakukan <i>Debate Active</i> Berkelompok Secara Acak Tidak Memilih Berdasarkan Agama, Suku, ataupun Jenis Kelamin sebagai Bentuk Kesetaraan Multikultural dalam Proses Pembelajaran di dalam Kelas | 105 |
| Gambar 15. Penilaian Guru Terhadap I Dewa Gedhe Siswa Beragama Hindu Sesuai Kemampuan, Tidak Membedakan Perbedaan Kultural untuk Kesetaraan Multikultural dalam Proses Pembelajaran di Dalam Kelas | 106 |
| Gambar 16. Ramandika Siswa Kelas XI-MIPA 9 Beragama Kristen Berpartisipasi dalam Penyembelihan Hewan Qurban pada Perayaan Umat Islam Hari Raya Idhul Adha sebagai Bentuk Kesetaraan Multikultural Perbedaan Agama | 108 |
| Gambar 17. Endang Siwi Wakasek Kurikulum Menghadiri Kegiatan Perayaan Natal Siswa Kristen dan Katolik sebagai Bentuk Kesetaraan Multikultural Perbedaan Agama | 109 |
| Gambar 18. Kegiatan Ekstrakurikuler Modern Dance Diikuti oleh Linda Siswa Islam (Berkerudung), Irene Siswa Non-Islam (tengah tidak berkerudung) dan Alham Siswa Berjenis Kelamin Laki-Laki sebagai Wujud Pengakuan Kesetaraan Multikultural Perbedaan Agama dan <i>Gender</i> dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah | 110 |
| Gambar 19. Ibu Kepala Sekolah Berjenis kelamin Perempuan sebagai Wujud Pengakuan Perbedaan <i>Gender</i> Antara Guru | 112 |
| Gambar 20. Ibu Kepala Sekolah Beragama Islam Mendengarkan Bapak Jean Natalis Guru Beragama Katolik Menyampaikan Pendapatnya di Forum Rapat sebagai Wujud Kesetaraan Antar Guru Berbeda Agama dan <i>Gender</i> | 112 |

| | |
|---|-----|
| Gambar 21. Kepanitiaan Siswa Baru Terdiri dari Guru Laki-Laki dan Perempuan Sbagai Kesetaraan Pengakuan Perbedaan <i>Gender</i> antar Guru | 113 |
| Gambar 22. Ikutserta Arni Fera Guru Beragama Kristen (Tidak Memakai Kerudung) dalam Pembagian Daging Qurban Hari Raya Idul Adha sebagai Wujud Pengakuan Kesetaraan Multikultural Perbedaan Agama di Sekolah..... | 114 |
| Gambar 23. <i>Chat whatsapp</i> Bapak Margono Guru Beragama Islam Mengucapkan Selamat Hari Natal Kepada Bapak Jean Guru Beragama Katolik sebagai Wujud Pengakuan Kesetaraan Multikultural Perbedaan Agama Antar Guru | 115 |
| Gambar 24. Bapak Bambang Budi Guru Bersuku Jawa Berkunjung ke Rumah Bapak Suharno Karyawan Bersuku Madura setelah Pulang dari Haji sebagai Bentuk Pengakuan Kesetaraan Perbedaan Suku dan Status di Antara Guru dan Karyawan..... | 116 |
| Gambar 25. Bapak Hotman Guru Beragama Kristen Berkelompok dengan Guru-Guru Beragama Islam di Kegiatan <i>Outbond</i> sebagai Bentuk Pengakuan Kesetaraan Antar Guru Berbeda Agama di Luar Sekolah | 117 |
| Gambar 26. I Dewa Gedhe Siswa Bersuku Bali menyampaikan Pendapat kepada Amalia Siswa Bersuku Jawa Tidak Menyinggung Latar Belakang Agamanya sebagai Bentuk Pengakuan Perbedaan Agama Antar Siswa dalam Proses Pembelajaran.... | 119 |
| Gambar 27. Melisa, Sekar, Rahel Siswa Beragama Kristen Sedang Belajar Bersama dengan Hasna dan Nastiti Siswa Beragama Islam Menjelang Ujian sebagai Pengakuan Kesetaraan Multikultural Perbedaan Agama Antar Siswa | 120 |
| Gambar 28. Kebersamaan Antara Dimas Siswa Bersuku Jawa dan Ghivari Siswa Arab Berjalan Bersama sebagai Bentuk Kesetaraan Multikultural dalam Perbedaan Suku | 121 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 29. Anggota Ekstrakurikuler Pramuka Diikuti oleh Siswa Berjenis Kelamin Laki-Laki dan Perempuan sebagai Wujud Pengakuan Kesetaraan Multikultural Perbedaan <i>Gender</i> dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah | 122 |
| Gambar 30. Yosia Siswa Beragama Kristen Mengikuti Perlombaan <i>Classmeeting</i> Bersama Teman Sekelasya yang Beragama Islam sebagai Wujud Kesetaraan Multikultural Antar Siswa dalam Perbedaan Agama | 123 |
| Gambar 31. Bapak Bambang Budi Guru Bersuku Jawa Berkunjung ke Rumah Bapak Suharno Karyawan Bersuku Madura setelah Pulang dari Haji Sebagai Bukti Tidak Ada Kendala Multikultural Guru dan Karyawan | 125 |
| Gambar 32. Kelas untuk Pembelajaran Agama Hindu Berada di Ruang Perpustakaan yang Dianggap Kurang Kondusif Merupakan Kendala Bagi Siswa Beragama Hindu dalam Proses Pembelajaran Agama | 126 |
| Gambar 33. Siswa Mendengarkan Penjelasan Guru Mengenai Sebelum Pembelajaran Sebagai Bukti Tidak Ada Kendala pada Interaksi Multikultural Antara Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran | 126 |
| Gambar 34. Keakraban Guru Katolik dan Islam di Kegiatan Pramuka Sebagai Bukti Tidak Ada Kendala pada Interaksi Multikultural antara Guru dengan Guru | 127 |
| Gambar 35. Siswa-Siswi Baru dalam Kegiatan Pengenalan Sekolah yang Multikultur Sebagai Bukti Kendala Adaptasi Siswa terhadap Lingkungan Sekolah yang Multikultural | 128 |
| Gambar 36. Mempertahankan Keberagaman dalam Komposisi Multikultural Guru dan Karyawan dengan Kegiatan Outbond. Bapak Hotman Guru Beragama Kristen Berkelompok dengan Guru-Guru Beragama Islam di Kegiatan <i>Outbond</i> sebagai | |

| | |
|---|-----|
| Bentuk Pengakuan Kesetaraan dan Toleransi Antar Guru Berbeda Agama di Luar Sekolah | 129 |
| Gambar 37. Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Modern Dance</i> Diikuti oleh Linda Siswa Islam (Berkerudung), Irene Siswa Non-Islam (tengah tidak berkerudung) dan Alham Siswa Berjenis Kelamin Laki-Laki Untuk Mempertahankan Keberagaman Multikultural pada Ekstrakurikuler | 130 |
| Gambar 38. Anggota Ekstrakurikuler Pramuka Diikuti oleh Siswa Berjenis Kelamin Laki-Laki dan Perempuan sebagai Pengakuan Kesetaraan Multikultural Perbedaan <i>Gender</i> dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Wujud untuk Toleransi terhadap Siswa | 130 |
| Gambar 39. Kepanitiaan Siswa Baru Terdiri dari Guru Laki-Laki dan Perempuan Sebagai Kesetaraan Pengakuan Perbedaan <i>Gender</i> antar Guru untuk Meningkatkan Toleransi Antar Guru | 131 |
| Gambar 40. Anggota Pramuka Berjenis Kelamin Laki-Laki dan Perempuan Makan Bersama sebagai Wujud Bertoleransi Antar Siswa Terhadap Perbedaan <i>Gender</i> | 132 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Surat Izin Riset FKIP UMS | 146 |
| Lampiran 2. Surat Telah Melakukan Riset Penelitian di SMA Negeri 1 Surakarta | 147 |
| Lampiran 3. Pedoman Wawancara | 148 |
| Lampiran 4. Pedoman Observasi | 150 |
| Lampiran 5. Pedoman Telaah Dokumen | 151 |
| Lampiran 6. Gedung Depan SMAN 1 Surakarta | 152 |
| Lampiran 7. <i>Lobby</i> Utama SMAN 1 Surakarta | 152 |
| Lampiran 8. Wawancara Peneliti dengan Kepala Sekolah Ibu Hj. Harminingsih | 153 |
| Lampiran 9. Wawancara Peneliti dengan Wakil Kepala Sekolah Bapak Jaka Santosa | 153 |
| Lampiran 10. Wawancara Peneliti dengan Guru Agama Islam Bapak Suharno | 153 |
| Lampiran 11. Wawancara Peneliti dengan Ibu Yuliasuti | 154 |
| Lampiran 12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Ibu Yuliasuti | 154 |
| Lampiran 13. Daftar Nilai Kelas XI MIPA-1 SMA Negeri 1 Surakarta | 155 |
| Lampiran 14. Wawancara Peneliti dengan Marcellina Siswa Beragama Kristen | 156 |

DAFTAR BAGAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Bagan 1. Macam-macam Jenis Metode Penelitian Berdasarkan Tujuan dan Tingkat Kealamiahhan Penelitian | 54 |
| Bagan 2. Rancangan atau Desain Penelitian Penerapan Multikulturalisme di Sekolah, Studi Kasus di SMA Negeri 1 Surakarta | 57 |
| Bagan 3. Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif | 66 |
| Bagan 4. Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif dalam Penelitian Multikulturalisme di Sekolah, Studi Kasus di SMA Negeri 1 Surakarta | 68 |
| Bagan 5. Trianggulasi Sumber Data | 71 |
| Bagan 6. Trianggulasi Teknik Pengumpulan Data | 72 |
| Bagan 7. Sejarah Singkat SMT Manahan | 76 |

ABSTRAK

MULTIKULTURALISME DI SEKOLAH STUDI KASUS DI SMA NEGERI 1 SURAKARTA TAHUN 2017

Novita Dewi Anggraeni A220130050 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017
xxiii + 156 (termasuk lampiran)

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan multikulturalisme di sekolah dengan studi kasus di SMA Negeri 1 Surakarta tahun 2017, berbagai hambatan yang dihadapi dan solusi yang diberikan. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif, pengumpulan data dengan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data menerapkan model interaktif melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa multikulturalisme di sekolah berdasarkan temuan peneliti adanya kesetaraan multikultural perbedaan agama, suku dan *gender* pada interaksi multikultural antara guru dengan siswa, interaksi multikultural antara guru dengan guru, dan interaksi multikultural antara siswa dengan siswa. Komposisi guru, karyawan dan siswa kelas XI MIPA dan IPS SMAN 1 Surakarta berdasarkan agama, suku, jenis kelamin dan status terdiri agama Islam, Kristen, Katolik dan Hindu. Suku yang dianut oleh guru dan karyawan ada suku Jawa, Batak, Madura, Arab, dan Cina. Ada dua *gender* yaitu laki-laki dan perempuan. Hambatan yang sering terjadi yaitu adaptasi siswa baru pada awal masuk menuju sekolah menengah kesulitan untuk beradaptasi dengan lingkungan multikultural serta tidak tersedianya ruang untuk proses pembelajaran agama Hindu. Solusinya adalah penanaman nilai multikultural mengenai perbedaan pada siswa baru.

Kata kunci: multikulturalisme, sekolah, interaksi

Surakarta, 21 Oktober 2017
Penulis,)



NOVITA DEWI ANGGRAENI
NIM. A220130050

ABSTRACT

MULTICULTURALISM IN SCHOOL CASE STUDIES IN SENIOR HIGH SCHOOL 1 SURAKARTA 2017

Novita Dewi Anggraeni A220130050 Civic Education, School of Teacher
Training and Education, Muhammadiyah University of Surakarta, 2017
xxiii + 156 (including attachments)

This study aims to describe multiculturalism in school with case studies in SHS 1 Surakarta in 2017, various obstacles encountered and solutions provided. This research uses qualitative type, data collection with source triangulation and technique. Data analysis applies interactive model through collection data, reduction data, presentation data and conclusion. The results show that multiculturalism in schools is based on the findings of researchers of multicultural equality of religious, ethnic and gender differences in multicultural interactions between teachers and students, multicultural interaction between teacher and teacher, and multicultural interaction between students and students. The composition of teachers, employees and students of class XI Science and Social SHS 1 Surakarta based on religion, ethnicity, sex and status comprised of Moslem, Christian, Catholic and Hindu. Tribe adopted by the teacher and employees and tribe Java, Batak, Madura, Arabic, and Chinese. There are two gender: men and women. Constraints that often occur is the adaptation of new students at the beginning of entry into high school difficult to adapt to the multicultural environment and the unavailability of space for the process of learning Hindu religion. The solution is to instill multicultural values of difference in new students.

Keywords: multiculturalism, school. interaction.

Surakarta, 21 Oktober 2017
The researcher,



NOVITA DEWI ANGGRAENI
NIM. A220130050